



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 5 KOTA CIREBON SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris Matematika
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Disusun Oleh:

MEYLINDA ANGGREANI

NIM: 14111520083

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2015 M/1436 H.**



ABSTRAK

Meylinda Anggreani 14111520083: Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kota Cirebon.

Suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar di kelas menjadi salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh seorang guru, selain membangun suasana yang menyenangkan dan komunikasi yang baik yang harus lebih diperhatikan juga adalah metode mengajar yang tepat untuk digunakan saat proses belajar mengajar. Metode yang dapat mendorong kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan teman sebayanya, menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam belajar, dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, metode yang dimaksud adalah metode diskusi kelompok. Terdapat masalah jika seorang guru matematika sudah melakukan pembelajaran aktif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa tetapi kemampuan berpikir kritis siswa masih belum merata.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh metode diskusi kelompok terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah *True Experimental Design* dengan kelas eksperimen menggunakan metode diskusi kelompok kecil dan kelas kontrol menggunakan metode ceramah dan desain penelitian adalah *Posttest-Only Control Design*. Subyek yang diteliti adalah siswa kelas VII SMPN 5 Kota Cirebon. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah angket untuk mengukur respon siswa terhadap metode diskusi kelompok dengan indikator berdasarkan tahapan dari metode diskusi kelompok dan tes uraian sebanyak 10 soal untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa.

Teknik analisis data untuk mengukur respon siswa terhadap strategi pembelajaran menggunakan *product moment* diperoleh 0,46 yang tergolong sedang, selanjutnya uji koefisien korelasi diperoleh t_{hitung} sebesar 2,97 dan t_{tabel} sebesar 2,03, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,97 > 2,03$), maka koefisien korelasi diterima dan signifikan. Teknik analisis data tes untuk mengetahui perbedaan pemahaman matematis kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan Uji T-Test *for related*, diperoleh $t_{hitung} = 5,98$ dan $t_{tabel} = 1,99$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,98 > 1,99$), maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Kata Kunci : Metode Diskusi Kelompok, Kemampuan Berpikir Kritis Siswa



ABSTRACT

Meylinda Anggreani 14111520083: Effect of Implementation Method Discussion Group on Critical Thinking Ability Class VII student of SMPN 5 Kota Cirebon.

Pleasant atmosphere in the process of teaching and learning in the classroom is one factor that must be considered by a teacher, in addition to building a pleasant atmosphere and good communication should be dipehatikan also is teaching the proper method to be used during the learning process. The method can encourage students 'ability to interact with their peers, foster a sense of responsibility in learning, and can improve students' critical thinking skills, the method in question is the method of group discussion. There is a problem if a math teacher has been doing active learning that aims to improve students 'critical thinking skills but students' critical thinking skills are still not evenly distributed.

This study aims to determine the effect is there a group discussion method for students' critical thinking skills. The method used is True Experimental Design with class experiments using small-group discussions and classroom lectures and a control method research designs is posttest-Only Control Design. Subjects studied are students of class VII SMPN 5 Kota Cirebon. The sampling technique using cluster random sampling technique. The instrument used to collect data in this study was a questionnaire to measure students 'response to the group discussion method with indicators based on the stages of group discussion method and test description of as many as 10 questions to measure students' critical thinking skills.

Data analysis techniques to measure the students' response to learning strategies using the product moment gained 0.46 which is classified, further test correlation coefficient obtained t of 2.97 and 2.03 ttable, because tcount > ttable (2.97 > 2, 03), then it is accepted and significant correlation coefficient. Engineering test data analysis to determine differences in the mathematical understanding of the experimental class and control class using the Test T-Test for related, obtained by t = 5.98 and t table = 1.99, for t > t table (5.98 > 1, 99), it can be concluded there are significant differences between the experimental group and the control group.

Keywords: Method Discussion Group, Student Critical Thinking Skills



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.







© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok dalam Pembelajaran Matematika terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kota Cirebon” oleh Meylinda Anggreani, NIM 14111520083, telah dimunaqasyahkan pada tanggal 12 Agustus 2015 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada jurusan tadris Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon,

Panitia Munaqosah,	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan		
Hadi Kusmanto, M.Si		
NIP . 197901092011011006	25 Agustus 2015	
Sekretaris Jurusan		
Arif Muchyidin, M.Si.		
NIP. 19830806 201101 1 009	25 Agustus 2015	
Penguji I		
Prof.Dr.H.Jamali,M.Ag		
NIP . 19680408 199403 1 003	19 Agustus 2015	
Penguji II		
Alif Ringga Persada, M.Pd		
NIP .19811127 200912 1 004	22 Agustus 2015	
Pembimbing I		
Arif Muchyidin, M.Si.		
NIP. 19830806 201101 1 009	25 Agustus 2015	
Pembimbing II		
Reza Oktiana AkbarM.Pd.		
NIP . 19811022 200501 1 001	22 Agustus 2015	

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721220 199803 1 004



DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

.1 Latar Belakang Masalah.....	1
.2 Perumusan Masalah	4
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	4
1.2.2 Pembatasan Masalah	4
1.2.3 Rumusan Masalah.....	4
.3 Tujuan Penelitian	5
.4 Kegunaan Penelitian	5

BAB II METODE DISKUSI KELOMPOK DAN BERPIKIR KRITIS

.1 Kerangka Teori	6
2.1.1 Diskusi Kelompok	6
2.1.2 Pengertian Berpikir Kritis	12
.2 Penelitian yang Relevan	20
.3 Kerangka Pemikiran.....	22
.4 Hipotesis Penelitian	24

BAB III METODELOGI PENELITIAN

.1 Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.1.1 Tempat Penelitian	25
3.1.2 Waktu Penelitian.....	25
.2 Metode dan Desain Penelitian	27
3.2.1 Metode Penelitian	27
3.2.2 Desain Penelitian	27
.3 Populasi dan Sampel	28
3.3.1 Populasi	28
3.3.2 Sampel.....	28
.4 Variabel Penelitian.....	28
.5 Teknik Pengumpulan Data	29
3.5.1 Angket.....	29
3.5.2 Tes.....	30
.6 Instrumen Penelitian	30



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau mempublikasikan karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.6.1 Definisi Konseptual	30
3.6.2 Definisi Operasional	31
3.6.3 Kisi-Kisi Instrumen.....	31
3.6.4 Uji Coba Instrumen.....	33
.7 Teknik Analisis Data.....	36
3.7.1 Uji Prasyarat Analisis	37
3.7.2 Uji Independen dan Kelinearian Regresi	38
3.7.3 Uji Korelasi	40
3.7.4 Uji Hipotesis	41
.8 Hipotesis statistik	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	
.1 Deskripsi Data	42
4.1.1 Metode Diskusi Kelompok Kecil	42
4.1.2 Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	59
.2 Uji Prasyarat Analisis.....	62
4.2.1 Uji Normalitas	62
4.2.2 Uji Homogenitas.....	63
.3 Pengujian Hipotesis	63
4.3.1 Uji Independen dan Kelinearian Regresi.....	63
4.3.2 Uji Korelasi	64
4.3.3 Uji Hipotesis	64
.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
BAB V PENUTUP	
.1 Kesimpulan.....	67
.2 Saran – saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

1.5 Latar Belakang Masalah

Suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar di kelas menjadi salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh seorang guru. Faktor lainnya yang tidak kalah penting adalah komunikasi yang terjalin secara baik antara siswa dengan guru. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar tersebut dapat membuka komunikatif aktif serta dapat mengetahui peran, fungsi, dan tujuan masing-masing, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003) di tuliskan bahwa: *“Tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”*.

Pada pembelajaran matematika, siswa dituntut untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, logis dan kritis. Hal tersebut tertuang dalam UU No 23 Tahun 2006 tentang standar kompetensi kelulusan matematika SMP.

Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan (SKL-SP) dikembangkan berdasarkan tujuan setiap satuan pendidikan yaitu, Pendidikan Dasar, yang meliputi SD/MI/SDLB/Paket A dan SMP/MTs./SMPLB/Paket B bertujuan: Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Adapun Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan (SKL-SP) selengkapnya adalah:

1. Mengamalkan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan remaja
2. Menunjukkan sikap percaya diri
3. Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungan yang lebih luas
4. Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup nasional
5. Mencari dan menerapkan informasi dari lingkungan sekitar dan sumber-sumber lain secara logis, kritis, dan kreatif
6. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif
7. Menunjukkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai dengan potensi yang dimilikinya
8. Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari
9. Mendeskripsi gejala alam dan sosial



10. Memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab
11. Menerapkan nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara demi terwujudnya persatuan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia
12. Menghargai karya seni dan budaya nasional
13. Menghargai tugas pekerjaan dan memiliki kemampuan untuk berkarya
14. Menerapkan hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang
15. Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun
16. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat
17. Menghargai adanya perbedaan pendapat
18. Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis naskah pendek sederhana
19. Menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sederhana
20. Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan menengah

Indeks keterampilan kognitif dan pencapaian pendidikan Indonesia dirilis yang terburuk dari 40 negara lain. Sebuah lembaga internasional yang khusus memberikan penilaian terhadap mutu pendidikan di dunia, beberapa waktu lalu menerbitkan hasil riset mereka pada tahun 2012-2014 hasilnya, indeks keterampilan kognitif dan pencapaian pendidikan Indonesia berada pada rangking 40 dari 40 negara yang disertakan. Ini menunjukkan, bahwa ternyata mutu pendidikan Indonesia belum menunjukkan perubahan ke arah yang lebih baik dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Bahkan jika mengutip pernyataan mantan menteri pendidikan Prof. DR. Ing. Djijohadikusumo sekitar 18 tahun yang lalu, posisi Indonesia di bidang pendidikan tetap masih tertinggal dibanding dengan negara lain, termasuk ASEAN, tingkat pendidikan bangsa Indonesia rata-rata tertinggal 15-20 tahun (Suryana, 2015:1).

Berdasarkan isu tersebut jika tidak dilakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran siswa, maka Indonesia akan terus berada di peringkat paling bawah dan tidak ada perkembangan yang dapat membawa Indonesia ke peringkat pertama pada indeks keterampilan kognitif dan pencapaian pendidikan. Maka dari itu, penulis ingin melakukan penelitian di salah satu sekolah di Cirebon untuk memperbaiki kemampuan berpikir kritis siswa dimana berpikir kritis siswa termasuk kedalam ranah kognitif.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan beberapa murid di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 5 Cirebon ditemukan beberapa hal yang berkaitan dengan pembelajaran matematika. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru, dimana guru sebagai pusat segala informasi mengenai materi yang disampaikan. Siswa jarang terlibat secara langsung dalam pembelajaran. Masih adanya siswa yang tidak terampil

menyampaikan pendapatnya saat ditanya oleh guru dalam pembelajaran matematika dan juga masih kurangnya kemampuan siswa untuk menyimpulkan suatu materi pada pembelajaran matematika.

Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran juga kurang, siswa hanya mendengar dan mencatat, siswa jarang bertanya dan mengemukakan pendapat sehingga interaksi siswa dengan siswa lainnya maupun dengan guru belum terjalin. Siswa hanya menerima informasi dari guru tanpa banyak bertanya pada guru tentang materi yang disampaikan sehingga mungkin beberapa siswa kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Jika hal tersebut dibiarkan bukan tidak mungkin akan berpengaruh negatif pada kemampuan berpikir kritis siswa.

Untuk itu diperlukan sebuah perbaikan dalam proses pembelajaran yang lebih memberdayakan siswa. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar siswa dapat berperan aktif selama proses pembelajaran. Motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran juga meningkat yang selanjutnya diharapkan pemahaman siswa juga dapat ditingkatkan. Siswa saling bertukar pendapat dalam memahami materi sehingga apabila mengalami kesulitan akan mudah dipecahkan. Metode pembelajaran yang mendorong keaktifan, tanggung jawab dan interaksi siswa adalah metode diskusi.

Penerapan metode diskusi kelompok pada pembelajaran matematika diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu, siswa juga memiliki motivasi yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran sehingga bisa mencapai hasil yang terbaik. Metode diskusi merupakan interaksi antara siswa dengan siswa, atau siswa dengan guru untuk menganalisis, memecahkan masalah atau memperdebatkan suatu topik tertentu. Menurut Syah (2003: 205), metode diskusi adalah metode yang erat dengan belajar memecahkan masalah.

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat esensial untuk kehidupan, pekerjaan, dan berfungsi efektif dalam semua aspek kehidupan lainnya. Anggelo (1995:6), mengatakan bahwa berpikir kritis adalah mengaplikasikan rasional, kegiatan berpikir yang tinggi, yang meliputi kegiatan menganalisis, mensintesis, mengenal permasalahan dan pemecahannya, menyimpulkan, dan mengevaluasi.

Dari latar belakang di atas, masalah utama dalam penelitian ini adalah adakah **Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa ?**



1.6 Perumusan Masalah

1.6.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana telah dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan Berpikir Kritis siswa yang tidak merata.
- b. Matematika dianggap siswa sebagai mata pelajaran yang abstrak dan sulit dimengerti.
- c. Siswa masih terlihat individual.
- d. Model pembelajaran yang digunakan di sekolah sebagian besar masih menggunakan metode konvensional.
- e. Belum direalisasikan metode pembelajaran yang efektif.

1.6.2 Pembatasan Masalah

Karena dalam penelitian ini, memungkinkan banyaknya permasalahan baru yang muncul, maka penulis membatasi masalahnya yaitu:

- a. Penelitian dilakukan terhadap siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 5 Cirebon tahun ajaran 2014-2015.
- b. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014-2015.
- c. Metode yang digunakan adalah metode diskusi kelompok kecil pada pembelajaran matematika.
- d. Kemampuan berpikir kritis yang diharapkan yaitu berpikir yang meliputi kegiatan menganalisis, mensintesis, mengenal permasalahan dan pemecahannya, menyimpulkan, dan mengevaluasi.
- e. Ruang lingkup pembahasan dibatasi pada pokok bahasan segiempat.

1.6.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Seberapa besar respons siswa terhadap pembelajaran dengan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran matematika?
2. Seberapa besar kemampuan berfikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode diskusi kelompok?
3. Adakah pengaruh penerapan metode diskusi kelompok pada pembelajaran matematika terhadap kemampuan berfikir kritis siswa?



7 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan dan batasan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengkaji bagaimanakah respons siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan metode diskusi .
2. Mengkaji bagaimanakah kemampuan berfikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode diskusi kelompok.
3. Membuktikan pengaruh penerapan metode diskusi kelompok pada pembelajaran matematika terhadap kemampuan berfikir kritis siswa

8 Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk:

- a. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah siswa dalam pembelajaran matematika melalui metode diskusi kelompok.
- b. Sebagai salah satu alternatif untuk mengembangkan penelitian lain yang menggunakan metode diskusi kelompok bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mengatasi masalah yang ada dalam mata pelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk:

- a. Bagi guru, dengan dilaksanakan penelitian ini guru mengetahui strategi pelaksanaan pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran, mampu meminimalkan kesalahan-kesalahan pembelajaran serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada pada mata pelajaran Matematika.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan pembelajaran.
- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi siswa, sehingga potensi siswa dapat lebih ditumbuhkembangkan.
- d. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai wacana ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya dalam masalah inovasi pendidikan.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai perbandingan atau referensi untuk penelitian yang relevan.





BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

3.3 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan deskripsi data penelitian dapat disimpulkan :

1. Penerapan Metode Diskusi Kelompok dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pokok bahasan segiempat sub bab persegi dan persegi panjang di Kelas VII SMP Negeri 5 Kota Cirebon tergolong baik dan sangat baik. Hal ini terbukti dari koefisien korelasi sebesar 0,46 dan uji koefisien korelasi diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 2,97 dan F_{tabel} sebesar 2,03. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2,97 > 2,03$), maka koefisien korelasi diterima dan signifikan artinya metode diskusi pada pembelajaran matematika dapat memengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa antara yang menggunakan metode diskusi kelompok dengan yang tidak menggunakan metode diskusi kelompok di SMP Negeri 5 Cirebon hal ini terlihat dari terdapatnya perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu sebesar 76,64 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu sebesar 65,06. Pencapaian nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa yang proses pembelajarannya menggunakan metode diskusi kelompok lebih baik daripada siswa yang menggunakan metode ceramah.
3. Metode diskusi kelompok berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hal itu terbukti dari perbedaan skor pencapaian kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Perbedaan tersebut diuji dengan menggunakan Uji T-Test *for related*, diperoleh $t_{hitung} = 5,98$ dan $t_{tabel} = 1,99$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,98 > 1,99$), maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol artinya semakin sering guru menggunakan metode diskusi kelompok pada pembelajaran matematika maka semakin tinggi juga keterampilan berpikir kritis siswa.

3.4 Saran – saran

1. Para guru hendaknya memperhatikan dan tanggap dengan perkembangan pembelajaran di kelas, yaitu dengan terus berusaha untuk memperbaiki proses

pembelajaran dan meningkatkan berpikir kritis siswa serta meningkatkan aktivitas positif siswa. Hal tersebut bisa dilakukan dengan mencoba berbagai metode dan strategi pembelajaran, contohnya Metode Diskusi Kelompok.

2. Para siswa hendaknya bisa menunjukkan sikap bekerjasama dengan guru dalam proses pembelajaran di kelas yaitu dengan memperhatikan arahan yang diberikan guru pada saat proses belajar mengajar agar suasana kelas menjadi lebih kondusif



DAFTAR PUSTAKA

- Aisya, Siti, dkk.2008.*Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*.Jakarta:Universitas Terbuka
- Alan, Dahlan.2013.*Pengaruh Penerapan Tes Formatif Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Datar Segiempat Kelas VII SMP PUI Gegesik Kabupaten Cirebon*.IAIN Syekh Nurjati Cirebon:Tidak Diterbitkan
- Anggelo.1995. *Berfikir Mendalam*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto,S.2006.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: Rineka Cipta
- Arini, Ayu.2013.*Pengaruh Metode Diskusi Tipe Syndicate group Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP N 1 Bergas Kabupaten Semarang Semester II Tahun Ajaran 2012/2013*.Skripsi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga:Tidak Diterbitkan
- Beyer,B.K.1987.*Practical Strategies for the Teaching of Thinking*.Boston: Alyn and Bacon Inc
- De Bono.1990.*Mengajar Berpikir Penerjemah Soemardjo*.Jakarta:Erlangga
- Endri Riyana.2014.*Penerapan Penilaian Kognitif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Matematika*.IAIN Syekh Nurjati Cirebon:Tidak Diterbitkan
- Febti, Listiana D.2012.*Penerapan Model Diskusi Kelompok Dengan Menggunakan Media Handout Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Kreatifitas*.Jurnal Pendidikan
- Garrison & Archer.2004.*Critical Thinking, Cognitive Presence, Computer Conferencing in Distance Learning*. Tersedia [Online] [Http://www.Comunityofinquiry.com](http://www.Comunityofinquiry.com) Diunduh pada tanggal 20 Februari 2015 pada pukul 15.00 WIB
- Gulley, Halbert E.1960.*Discussion Conference and Group Process*.University of Illionis.
- Haryani, Desti.2011.*Pembiasaan Berpikir Kritis Dalam Belajar Matematika Sebagai Upaya Pembentukan Individu Yang Kritis*.Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA Fakultas MIPA.Universitas Yogyakarta
- Hassoubah,Izhab.Z. 2002. *Developing Creative and Critical Thinking Skill, A Handbook for Student*. Malaysia: A.S Noordeen



- Hayati, Zahral.2013. *Pengaruh Metode Diskusi Kelompok Tutor Sebaya Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Biologi Di Sma Srijaya Negara Palembang*.Skripsi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Inderalaya:Tidak Diterbitkan
- Herli Efendi, Ujang.2012.*Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi*.Skripsi pada Fakultas Tarbiyah IAIN SNJ Cirebon:Tidak Diterbitkan
- Hidayat, Wahyu.2012.*Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Kreatif Matematik Siwa SMA Malalui Pembelajaran Kooperatif*. Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA Universitas Negeri Yogyakarta
- Jihad, A. dan Haris, A.2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Johnson,D.W & Johnson , R.T.2000.*Cooperative Learning Methods: A Meta-Analysis*.
- Kountur, Ronny.2005.*Statistik Praktis Pengolahan Data Untuk Skripsi dan Tesis*.Jakarta:PPM
- Latifah, Lutfatul. 2013. *Metode Diskusi Kelompok Berbasis Inquiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Di SMA*. Jurnal Ilmiah Guru No 1 “Cope”.
- Liberna, Hawa. 2013. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Melalui Penggunaan Metode Improve pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel*. Jurnal Formatof 2(3): 190-197. ISSN:2088-351X. Melalui www.Unindra.ac.id
- Liliasari.2002.*Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Guru Kimia*.Jurnal Penelitian Pendidikan ,vol 2 no.2 Oktober 200
- Morgan, G.E dkk.1999.*Clinical Anesthsiology*.Edisi ke-4.New York: Mc Graw Hill
- Mulyani Sumantri dan Johar Permana . 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Maulana
- Nudia Prayoga, Zumisa.2013.*Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Materi Pengelolaan Lingkungan Dengan Pendekatan Keterampilan Proses Sains*.Skripsi pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang:Tidak Diterbitkan
- Nur Azizah T.2014.*Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Open Ended*.UIN Syarif Hidayatullah.Jakarta:Tidak Diterbitkan
- Riduwan. 2003. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*.Bandung:Alfabeta



- Riduwan.2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Roestiyah.NK.1991.*Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta:Rineka Cipta
- Rosnawati, R. 2009. *Enam Tahapan Aktivitas Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Mendayagunakan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa*. Makalah ini disajikan dalam Seminar Nasional Revitalisasi MIPA dan Pendidikan MIPA dalam Rangka Penguasaan Kapasitas Kelembagaan dan Profesionalisme Menuju WCU, FMIPA UNY, Yogyakarta, 16 Mei
- Sanjaya,Wina.2006.*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.Jakarta: Kencana Presada Media.
- Santoso, R,Y .2010.*Teori Vygotsky dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Matematika*.Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Katolik Widya Mandala Madiun No.02
- Santrock. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Subana & Sudrajat. 2001. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung : Pustaka Setia
- Sudjana, Nana.2002.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sudjana.1996. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito
- _____.2005.*Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*.Bandung: Falah Production.
- Sugiyono.2012.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.Bandung:Alfbeta
- Suherman, Erman. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Bandung: JICA UPI
- Sukardi,D.K.2008. *Pengatur Pelaksana Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*.Jakarta:Rineka Cipta
- Sumarmo.2011.*Model Pembelajaran Konvensional*.Diunduh dari <http://blog.elearning.unesa.ac.id/alim-sumarmo/model-pembelajaran-konvensional>.Diunduh pada tanggal 29 November 2014
- Suprpto.2008.*Berpikir Kritis*. Melalui <http://Pendidikannetwork.com>
- Suryana, Slamet.2015.*Indeks Keterampilan Kognitif dan Pencapaian Pendidikan*. Tersedia Online di bukuklik.com diunduh pada tanggal 19 Agustus 2015 pukul 14.00 WIB
- Suryono.2009.*Diskusi Kelompok dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Darussalam*. UIN Syarif Hidayatullah.Jakarta:Tidak Diterbitkan
- Suwarno, Jonathan.2006.*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu



Syaban, Mumun.2010.*Menumbuhkembangkan Daya dan Disposisi Matematis Siswa SMA Melalui Model Pembelajaran Investigasi*.Tersedia Online <http://madfirdaus.wordpress.com> dunduh pada tanggal 20 Februari 2015 pada pukul 15.00 WIB

Syah, Muhibbin.2003.*Psikologi Belajar*.Jakarta:Grafindo Persada

Tohirin.2007.*Bimbingan dan Konseling Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*.Jakarta:Pt.Raja Grafindo Persada

Undang-Undang No.20 Tahun 2003.Tentang Sistem Pendidikan Nasional.Bandung:CV.Citra Umbara

Usman,Moh.Uzer.2008.*Menjadi Guru Profesional*.Jakarta:PT.Remaja Rosdakarya

Zafri.2012.*Berpikir Kritis Pembelajaran Sejarah*.Jurnal Diakronika FIS UNP

Zulfiana Pratama, Rifki.2013.*Pengaruh Penerapan Metode Investigasi Kelompok Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika*.Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN SNJ Cirebon:Tidak Diterbitkan.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006.Tentang Standar Kompetensi Kelulusan Matematika. Kemendikbud. Diunduh pada <http://bsnp-indonesia.org>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.